

**HUBUNGAN ANTARA HAMBATAN YANG DIRASAKAN DALAM
BERTINDAK DENGAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI
PADA LANSIA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUMBERSARI**

SKRIPSI



**Oleh :
Rosalia Putri Pramudita
NIM. 22102158**

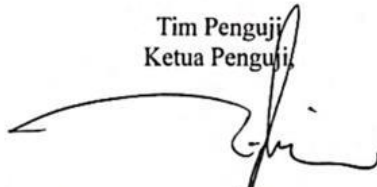
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Hambatan Yang Dirasakan Dalam Bertindak Dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari telah disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Rosalia Putri Pramudita
NIM : 22102158
Hari, Tanggal : Kamis, 4 Juni 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

Tim Penguji
Ketua Penguji



Zidni Nuris Yuhbaba S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0728049001

Penguji II



Hella Meldy Tursina S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0706109104

Penguji III,



Irwina Angelia S.S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN 0709099005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah S.ST.,M.Keh
NIDN.079128902

HUBUNGAN ANTARA HAMBATAN YANG DIRASAKAN DALAM BERTINDAK DENGAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PADA LANSIA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA POSYANDU ILP PUSKESMAS SUMBERSARI

“THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED BARRIERS TO ACTION AND SELF-CARE MANAGEMENT IN ELDERLY HYPERTENSIVE IN THE WORKING AREA OF THE POSYANDU ILP OF THE SUMBERSARI COMMUNITY HEALTH CENTER”

Rosalia Putri Pramudita, Irwina Angelia Silvanasari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : rosaliaputripramudita13@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kualitas pengelolaan perawatan diri yang kurang optimal pada lansia kerap kali dipicu oleh timbulnya kendala dalam kontrol diri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara persepsi hambatan bertindak dan pengelolaan perawatan diri pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Posyandu ILP Puskesmas Sumbersari. **Metode:** Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif korelasional melalui pendekatan *cross-sectional*, dengan sampel sebanyak 122 lansia hipertensi yang diperoleh secara consecutive sampling dari total populasi 176 individu. Hambatan bertindak diposisikan sebagai variabel bebas, sedangkan pengelolaan perawatan diri sebagai variabel terikat. Pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner hambatan bertindak yang teruji validitasnya dan kuesioner HSMBQ, dilanjutkan dengan analisis uji korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Sebagian besar responden mempersepsikan hambatan bertindak pada kategori sedang (71,3%) dan memiliki tingkat pengelolaan perawatan diri dalam kategori baik (68,9%). Berdasarkan pengujian *Spearman Rank*, diperoleh nilai $p(0,241) > (0,05)$, yang mengindikasikan tidak terdapat korelasi antara persepsi hambatan bertindak dengan pengelolaan perawatan diri. **Kesimpulan:** Tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara hambatan bertindak yang dirasakan dan tingkat pengelolaan perawatan diri pada lansia dengan hipertensi. **Saran:** Para lansia diharapkan dapat secara berkelanjutan menjaga serta mengoptimalkan praktik perawatan diri dalam mengendalikan kondisi hipertensinya

Kata Kunci : Hambatan yang dirasakan; hipertensi; lansia; manajemen perawatan diri